

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi akuntansi yang menghasilkan lulusan akuntansi saat ini dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan dibidang akademik (*IQ*) saja. Seorang akuntan selain harus memiliki kemampuan intelektual, juga harus memiliki kemampuan komunikasi organisasional dan interpersonal, maka dalam hal ini pendidikan tinggi akuntansi bertanggung jawab mengembangkan keterampilan mahasiswa, untuk tidak hanya memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang akuntansi tetapi juga kemampuan lain yang diperlukan untuk bersaing dalam karir di lingkungan yang selalu berubah-ubah mengikuti perkembangan zaman. Salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan perguruan tinggi adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiaannya. Kemampuan untuk mengembangkan kepribadian pada masa sekarang ini lebih dikenal dengan istilah *Emotional Quantition (EQ)* atau lebih dikenal dengan kecerdasan emosional.

Tingkat pemahaman mahasiswa dapat diukur dari nilai IPK yang mereka peroleh. Namun hal ini belum mencerminkan bahwa mahasiswa tersebut mampu bersosialisasi atau tidak hanya jika berorientasi terhadap nilai semata. Selain kemampuan untuk bekerja sama tim seseorang akuntansi diharuskan memiliki kecerdasan emosional agar apa yang mereka lakukan dalam menjalankan

pekerjaannya membuat laporan keuangan dapat dipertanggung jawabkan dan tidak melakukan penyimpangan.

Menurut Goleman (2000) dalam Trisnawati dan Suryaningrum (2003:1073) menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor dan predikat kelulusan perguruan tinggi tidak mampu akan memprediksi seberapa baik kinerja seseorang sesudah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup. Sebaliknya kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri dan inisiatif mampu membedakan orang yang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja. Faktor ini dikenal sebagai kecerdasan emosional (*EQ*). Goleman berusaha mengubah pandangan tentang kecerdasan intelektual (*IQ*) yang menyatakan keberhasilan ditentukan oleh intelektualitas belaka. Peran kecerdasan intelektual (*IQ*) dalam dunia kerja ternyata hanya menempati posisi kedua setelah kecerdasan emosi dalam menentukan peraih prestasi puncak. Goleman tidak mempertentangkan *IQ* (kecerdasan kognitif) dan *EQ* (kecerdasan emosional), melainkan memperlihatkan adanya kecerdasan yang bersifat emosional. Sehingga berusaha untuk menemukan keseimbangan cerdas antara kognitif dan emosi. Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya termasuk keterampilan intelektual.

Selain kecerdasan emosional, minat belajar juga sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi, hal ini disebabkan karena semua tindakan-tindakan yang dilakukan dalam proses belajar akan dipengaruhi kecenderungan terhadap berbagai aspek prospek belajar antara lain keinginan, kecenderungan hati, kemampuan dan perhatian terhadap suatu bidang studi.

Pada Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) misalnya yang berdiri pada tahun 1984 sesuai dengan SK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 01441/0198 yang salah satunya memiliki jurusan ekonomi (prodi akuntansi). Saat ini UMSurabaya telah berkembang menjadi 7 Fakultas yaitu kesehatan, pendidikan, teknik, agama, ekonomi, hukum dan program pascasarjana. UMSurabaya berkomitmen untuk mengantarkan mahasiswanya agar menjadi bagian dari masyarakat yang memiliki kompetensi moral dan intelektual, mandiri, terampil, cerdas, serta berani menghadapi resiko. Dalam pengembangan SDM, di UMSurabaya memberikan mutu yang baik untuk mahasiswanya dalam menempuh pendidikan tinggi dengan tenaga pengajar yang berkualitas dan pengembangan dibidang sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar yang memadai. Fakultas Ekonomi memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang ekonomi baik dibidang akuntansi, dalam pengembangan kompetensi moral dan intelektual serta daya saing yang mengkedepankan profesionalisme dan kemandirian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan kesesuaian kebutuhan pengusaha. Fakultas Ekonomi menyediakan 2 prodi yaitu : Manajemen dan Akuntansi, Prodi tersebut cukup diminati oleh calon mahasiswa baru, karena mampu menghasilkan lulusan ekonomi yang berkualitas dan bermutu intelektual. Program ilmu Akuntansi akan dibekali dengan kemampuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar, antara lain dibidang perbankan konvensional maupun syariah, pabrikasi, jasa perdagangan, lembaga keuangan dan unit usaha lainnya.

Proses belajar mengajar mahasiswa dan dosen diberbagai mata kuliah sangat berkaitan dengan Kecerdasan emosional pada mahasiswa, ini memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan untuk memahami dirinya sendiri, mengenali dirinya sendiri, mengelolah perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi masalah, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati terhadap lingkungan sekitar dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan ini mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Tabel 1.1 Hasil Survei Pendahuluan Tingkat pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi UMSurabaya pada angkatan 2011 dan 2012

Mata Kuliah	Nilai Mata Kuliah	Presentase %	Jumlah responden
Pengantar Akuntansi I	A	66.7	20
	AB	33.3	10
	B	0.0	0
	BC	0.0	0
	C	0.0	0
		100	30
Pengantar Akuntansi II	A	13.3	4
	AB	43.3	13
	B	30.0	9
	BC	10.0	3
	D	3.3	1
		100	30
Akuntansi Keuangan Menengah I	A	0	0
	AB	20	6
	B	56.7	17
	BC	10	3
	C	13.3	4
		100	30
Akuntansi Keuangan	A	13.3	4
	AB	33.3	10
	B	26.7	8

Mata Kuliah	Nilai Mata Kuliah	Presentase %	Jumlah responden
Menengah II	BC	16.7	5
	C	10.0	3
		100	30
Akuntansi Keuangan Lanjutan I	A	6.7	2
	AB	13.3	4
	B	56.7	17
	BC	20.0	6
	C	3.3	1
		100	30
Analisis Laporan Keuangan	A	0	0
	AB	16.7	5
	B	53.3	16
	BC	23.3	7
	C	6.7	2
		100	30

Sumber: BAAK 2015 (diolah)

Berdasarkan hasil survey terhadap 30 mahasiswa akuntansi UMSurabaya khususnya untuk angkatan 2011 dan 2012, yang mendapat (nilai A) untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi I sebesar 66,7%, (nilai AB) sebesar 33,3%. Hasil survei yang mendapat (nilai A) untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi II sebesar 13,3%, (nilai AB) sebesar 43,3%, (nilai B) sebesar 30%, (nilai BC) sebesar 10%, dan (nilai D) sebesar 3,3%. Hasil survei pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I yang mendapat (nilai AB) sebesar 20%, untuk (nilai B) sebesar 56,7%, untuk (nilai BC) sebesar 10%, sedangkan untuk (nilai C) sebesar 13,3%. Hasil survey pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah II yang mendapat (nilai A) sebesar 13,3%, untuk (nilai AB) sebesar 33,3%, untuk (nilai B) sebesar 26,7%, untuk (nilai BC) sebesar 16,7% dan untuk (nilai C) sebesar 10%. Hasil survey pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan yang mendapat (nilai A) sebesar 6,7%, untuk (nilai AB) sebesar 13,3%, untuk (nilai B) sebesar 56,7%, untuk (nilai

BC) sebesar 20% dan untuk (nilai C) sebesar 3,3%. Hasil survey pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan yang mendapat (nilai AB) sebesar 16,7%, untuk (nilai B) sebesar 53,3%, untuk (nilai BC) sebesar 23,3% dan (nilai C) sebesar 6,7%.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyerap dan memahami teori dengan baik, namun ada pula beberapa mahasiswa yang belum cukup memperoleh pemahaman akuntansi terhadap materi pengetahuan akuntansi sebagai hasil kegiatan belajar mandiri dalam hal ini mata kuliah pokok.

Gambaran perolehan nilai mahasiswa diatas dalam bidang akademik yang baik belum tentu diiringi dengan kemampuan mengelola kecerdasan emosional yang baik pula. Padahal telah dijelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah hal yang penting bagi mahasiswa untuk memahami materi dalam proses perkuliahan dan saat terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa ?
2. Bagaimanakah pengaruh Minat Belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan indeks prestasi dan nilai mahasiswa dalam bidang akuntansi, mengetahui kecerdasan emosional yang meliputi pengenalan diri, motivasi, keterampilan sosial dan minat belajar. Variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi serta melatih berfikir secara ilmiah dan menerapkan ilmu pengetahuannya yang selama ini diperoleh di universitas.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, penulisan menyajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Berisi uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian ini menjelaskan secara rinci mengenai penjelasan pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif yang bersifat deskriptif, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta deskripsi hasil penelitian dengan tahap-tahap penyelesaian masalah berdasarkan landasan teori yang terkait.

BAB V Penutup

Pada bab penutup ini berisi kesimpulan dari penelitian beserta saran yang dikemukakan dari penelitian untuk obyek yang diteliti.